SISTEM SIRKULASI UDARA OTOMATIS MENGGUNAKAN MIKROKONTROLLER 8535 PADA BATERRY ROOM FARM

SKRIPSI



Oleh:

MOCHAMMAD ALI MASHURI 0734010248

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR 2012

SISTEM SIRKULASI UDARA OTOMATIS MENGGUNAKAN MIKROKONTROLLER 8535 PADA BATERRY ROOM FARM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Jurusan Teknik Informatika



Oleh:

MOCHAMAD ALI MASHURI 0734010248

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM SIRKULASI UDARA OTOMATIS MENGGUNAKAN MIKROKONTROLLER 8535 PADA BATERRY ROOM FARM Disusun Oleh:

MOCHAMMAD ALI MASHURI

0734010248

Telah disetujui mengikuti Ujian Negara Lisan Gelombang VI
Tahun Akademik 2011/2012

Menyetujui

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Basuki Rahmat, S.Si, MT NIP/NPT. 3 6907 06 0209 1 <u>Ir. Kartini, MT</u> NIP. 19611110 199103 2 001

Mengatahui, Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Ir. Ni Ketut Sari, MT

NPT. 19650731 199203 2 001

SISTEM SIRKULASI UDARA OTOMATIS MENGGUNAKAN MICROCONTROLLER 8535 PADA

BATTERY ROOM FARM

MOCHAMMAD ALI MASHURI, 0734010248

Dosen Pembimbing 1: Basuki rahmat, S.Si, MT

Dosen Pembimbing 2: Ir. Kartini, MT

ABSTRAK

Sistem pengaturan sirkulasi pada sebuah peternakan hewan unggas masih belum efisien karena masih bergantung pada sistem manusia yang mana petugas akan selalu mengawasi agar sirkulasi udara tetap normal. Pada sistem sirkulasi udara otomatis ini diharapkan dapat meringankan dan memberikan kenyamanan sehingga petugas hewan ternak pun lebih ringan dalam mengontrol sirkulasi udara pada hewan ternak khususnya unggas.

Tugas akhir ini merupakan sebuah salah satu contoh sistem kendali modern yang mana system ini mengatur agar udara yang ada didalam ruangan udara tetap bersih dengan suhu 28°C. Melalui sistem sirkulasi udara otomatis ini proses dikendalikan menggunakan microkontroller ATMEGA 8535 yang terhubung oleh sensor suhu LM35 udara dengan media out put kipas Fan dan LCD sebagai informasi keadaaan suhu ruangan kandang.

Hasil dari tugas akhir ini yaitu mendeteksi udara yang kotor dengan tahapan pengeluaran udara yang kotor diharapkan dapat menjaga udara tetap bersih degan bantuan sensor suhu LM35 yang diletakkan pada ruangan peternak hewan unggas

Kata kunci: microkontroller, sensor suhu LM35,LCD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas semua Rahmat,

Taufik, dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat

menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis berpegang pada teori serta

bimbingan dari para dosen pembimbing Skripsi. Dan berbagai pihak yang banyak

membantu hingga terselesaikannya Skripsi ini. Skripsi merupakan salah satu syarat

bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program studi Sarjana Strata Satu (S-1) di

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan

Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Terwujudnya Skripsi ini adalah berkat usaha, kerja keras serta dukungan dari

berbagai pihak. Dan tanpa menghilangkan rasa hormat, penulis mengucapkan banyak

terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis antara lain:

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Selaku Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur.

2. Ir. Sutiyono, MT Selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri UPN "Veteran"

Jawa Timur.

3. Dr.Ir.Ni Ketut Sari, MT Selaku Kepala Jurusan Teknik Informatika UPN

"Veteran" Jawa Timur.

ii

4. Basuki Rahmat,S.Si,MT Selaku dosen pembimbing I yang telah giat meluangkan

banyak waktu untuk memberikan arahan, ilmu.

5. Ir Kartini MT Selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan

banyak waktu, pikiran dan tenaga di antara kesibukan beban-beban kegiatan

akademik untuk memberikan bimbingan dan kesempatan penyusun untuk

berkreasi dalam proses pembuatan Skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Teknik Informatika yang telah memberikan ilmunya kepada

penulis selama kuliah.

7. Ayahanda tercinta, yang merupakan lelaki terhebat yang pernah aku temui dan

ibunda tersayang yang juga merupakan perempuan yang kesabarannya tiada

bandingnya didunia ini. Kedua adek aku yang sangat menyayangi aku, terima

kasih atas semuanya, aku tidak akan bisa seperti ini tanpa keluargaku.

8. Rekan rekan Guru MI dan SMP Raden Rahmat yang selalu memberikan motivasi

dan dukungan.

9. Siswa – Siswi SMP Raden Rahmat dan Osis SMP Raden Rahmat yang selalu

memberikan semangat.

10. Teman-teman kuliahku Satya, Aris, Dimas, Faris, Duwi, Rizal, Wahyu, Bashori,

Agus, Toni, Ibet, Mbatak dan RWT gank dan semua TF 07 kalian memang

terbaik.

iii

11. Teman- teman mahasiswa dan teman-teman diluar kampus, Terutama M.Diky,

M. Cosin dan M.daus yang sudah rela bagi ilmunnya dan terimakasih atas semua

dukungan selama ini dan terimakasih atas pertemanannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan,

karena tiada gading yang tak retak. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan

saran yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan penulisan ini

selanjutnya. Semoga penulisan ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan

bagi siapa saja yang membacanya.

Surabaya, 21 januari 2012

Penulis

İν

DAFTAR ISI

ABSTR	ABSTRAKi				
KATA PENGANTARii					
DAFTA	AR ISI			v	
DAFTA	AR GAMBAR			viii	
DAFTA	AR TABEL			X	
BAB I	PENDAHULUAN			1	
	1.1. Latar Belakang			1	
	1.2. Perumusan Masalah			2	
	1.3. Batasan Masalah			2	
	1.4. Tujuan			3	
	1.5. Manfaat			3	
	1.6. Metodologi Penelitian			4	
	1.7. Sistematika Penulisan			5	
BAB II	I LANDASAN TEORI			7	
	2.1. Definisi Sistem Udara O	tomatis		7	
	2.2. Hardware			8	
	2.2.1. Microcontroller			8	
	2.2.2 Macam/jenis mikr	okontroller		9	
	2.2.3				
ATMega853510					
	2.2.4 Memori mikrokon	troller			
ATMeg	ga853515				
	2.3 Memori				
Data			15		
	2.3.1 Memori				
Program16					
	2.4 St	atus	Register	(SREG)	
		16			

	2.5		Sensor	Suhu
LM	35		18	
	2.6			
Kip	as		19	
	2.7	Bahas	sa	
C			20	
		2.7.1.	Proses Kompilasi Dari Linking Program C	
21				
		2.7.2	Struktur Penulisan Program C	••••
	23			
		2.7.3	Pengenalan Fungsi-Fungsi Dasar	
	24			
		2.7.4	Pengenalan Praprosesor #Include	• • • • •
	27			
		2.7.5	LCD (Liquid Crystal Display)	••••
	28			
		2.7.6	Bahasa C Pada Mikrokontroller ATMega 8535	
	29			
	2.8	Softw	are Pemrogaman Dan Software Downloader	
30				
		2.8.1	CodeVision AVR	
	31			
	2.9		T	'ernak
	Itik		34	
		2.9.1	Kandang Ternak Itik	
	35			
		2.9.2	Kebutuhan makan ternak itik	••••
	37			
		2.9.3	Baterry Room Farm Pada Itik	
	38			

BAB III PERANCANGAN SISTEM

3.1 Perancangan Sistem
40
3.2 Perancangan Sistem Hardware
43
3.2.1. Rangkaian Keseluruhan
Sistem44
3.2.2. Rangkaian Minimum Sistem ATMega 8535
45
3.2.3. Rangkaian Real Time Clock
46
3.2.4 Rangkaian LCD
47
3.2.5 Rangkaian Catu Daya
3.3 Perancangan Software
49
3.4 Flowchart
microcontroler53
BAB IV IMPLEMENTASI
4.1.Implementasi Rangkaian Perangkat
Lunak56
4.1.1. Pembuatan File Project Pada Code Vision
AVR56
4.1.2. Instalasi USB AVR
Downloader61
4.2. Implementasi Rangkaian Perangkat
Keras64
4.2.1. Pengujian Rangkaian Minimum Sistem
ATMega
853564
4.2.2. Implementasi Rangkaian Push

]	Buttor	1	65			
		4.2.3.	Implementasi Ra	ngkaian LCD		
			(Liquid			Crystal
		Displa	ıy)		66	
		4.2.4.	Implementasi Ra	ngkaian Catu		
			Daya	67		
		4.3	Implementasi Si	stem		
			Microkontroller.		69	
		4.3.1	Out put Mendete	eksi suhu pada I	LCD	71
		4.3.2	Pengendalian kij	oas berdasarkan	l	
		suhu		72		
BAB V	UJI	COBA				
	5.1	Lingk	ungan			Uji
Coba				73		
	<i>5</i> 2	D-1-1-				::
	5.2.	Pelaks	sanaan			uji
coba				74		
		5.2.1	Pelaksanaan		uji	coba
•	ctanda	ricaci		74		
í	standa			/ ¬		
		5.2.2	Pelaksanaan	uji	coba	tingkat
1	keberh	asilan.	77	7		
BAB V	I PEN	JUTUP	•			
DIID V		10101				
	6.1					
Ī	Kesim	pulan				80
•		1				
	6.2					
Saran					81	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mikrokontroller ATMega8535	9
Gambar 2.2 Diagram blok	
ATmega8535	11
Gambar 2.3 Minimum sistem ATmega	
853512	
Gambar 2.4 Susunan kaki dari	
ATmega8535	12
Gambar 2.5 Rangkaian sensor suhu	
LM3517	
Gambar 2.6 Sensor suhu	
LM35	18
Gambar 2.7	
Kipas	18
Gambar 2.8 Proses Kompilasi-Linking Dari Prog	gram C
21	
Gambar 2.9 LCD (Liquid Crystal	
Display)28	8
Gambar 2.9 Alur Pemrogaman Code Vision	
AVR33	
Gambar 2.10 Gambar Kandang Itik	
Tradisional35	
Gambar 2.11 Skema Baterry Room	
Farm37	
Gambar 3.1 Diagram Blok Sistem sirkulasi udar	a
otomatis39	
Gambar 3.2 Desain Sistem sirkulasi udara	
otomatis42	
Gambar 3.3 Gambar Skematik Minimum Sistem	ATMega
853543	
Gambar 3.4 Skematik	
RTC	$\Delta\Delta$

Gambar 3.5 LCD
16x2
Gambar 3.6 Rangkaian Catu Daya Penurun
Tegangan46
Gambar 3.7 Gambar Flowchart Sistem Sirkulasi Udara
Otomatis49
Gambar 3.8 Gambar Flowchart microkontroler
50
Gambar 4.1 Tampilan Menu Pada Code Vision
AVR52
Gambar 4.2 Menu Wizard Pada Code Vision
AVR52
Gambar 4.3 Inisialisasi Pada Menu Wizard
53
Gambar 4.4 Hasil Compile Pada Program
54
Gambar 4.5 Proses Download Program Ke Dalam
Mikrokontroller55
Gambar 4.6 Pesan Error Dalam Proses Download
Program55
Gambar 4.7 Kode IC Yang Dapat Di Kenali Oleh Perangkat
Downloader57
Gambar 4.8 Menu Tools Pada Code Vision
AVR58
Gambar 4.9 Menu Browse Pada Tools Code Vision AVR
58
Gambar 4.10 Gambar Rangkaian Push Button
60
Gambar 4.11 Gambar Hasil Dari Pengujian Rangkain
Lcd63
Gambar 4.14 Rangkaian Catu
Daya63

DAFTAR TABEL

Gambar 2.11 Tabel kebutuhan pakan
itik36
Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Catu
Daya65

Tabel 5.1 tingkat
error
Tabel 5.2 Perbandingan suhu sensor LM35 dengan
thermometer68
Tabel 5.3 Uji coba tingkat
keberhasilan71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembanganya populasi peternakan itik di indonesia sampai saat ini boleh dikatakan paling besar dikawasan seasia tenggara. Populasi besar ini ternyata sampai sekarang baru mendapatkan manfaat yang memadai bagi peternakannya, akan tetapi terdapat permasalahan mendasar mengenai pengembangbiakan yang dipengarahui faktor lingkungan, dalam hal ini udara.

Penangan yang dilakukan sampai sekarang masih mengunakan sistem manual. Yaitu dengan menggunakan fentilasi udara secara sederhana yang berfungsi untuk mengatur suhu ruangan. Ventilasi udara ini masih membutuhkan peran manusia dalam membuka dan menutup ventilasi.

Melihat kemungkinan dan kenyataannya yang ada maka diciptakan suatu sistem yang dapat mengatur sirkulasi udara secara otomatis yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan peternakan unggas, sehingga peran manusia dikurangi untuk menghindari kesalahan dan kelalaian akibat menurunnya kinerja manusia karena lelah.

Dengan adanya perangkat ini manusia hanya berperan sebagai pengawas dan pengontrol jika di perlukan. Perancangan perangkat keras meliputi rangkaian elektronik yang terdiri dari rangkaian satu daya, rangkaian pengendali mikro yang menggunakan mikrokontroller 8535, sehingga rangkaian tersebut dapat mengatur sirkulasi udara secara otomatis dan dapat menjaga kesehatan unggas. Sedangkan

2

pada perancangan perangkat lunak meliputi perancangan pada pembuatan diagram

alir dan bahasa C.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah

sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat atau merangkai sebuah sistem agar dapat mengatur

sirkulasi udara pada ternak unggas.

2. Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem agar udara didalam kandang

tetap bersih dan tidak bau.

1.3 Batasan Masalah

Batasan - batasan masalah yang diberikan sesuai dengan permasalahan

yang telah diterangkan diatas, antara lain:

1. Sistem ini menggunakan mikrokontroller 8535.

2. Sistem ini menggunakan blower sehingga udara didalam tetap terjaga.

3. Pemakaian kandang ternak yaitu menggunakan sistem baterry room farm

Pada saat start sistem ini akan mendeteksi udara didalam kandang secara

otomatis.

Sistem ini akan mengontrol keadaan udara didalam kandang secara otomatis.

Sistem ini akan terus berjalan sampai masa panen ternak unggas tesebut yaitu

antara 30 - 35 hari.

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh kHak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karva tulis ini itanga mencantumkan dan menyebutkan sumber arva tulis ini tanga mencantumkan dan menyebutkan sumber

3

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Merancang sistem yang mampu memberikan sirkulasi udara secara otomatis.

2. Menggunakan dan mempelajari mikrokontroller 8535.

3. Untuk mengetahui permasalahan yang ada pada hewan ternak unggas

khususnya pada sistem sirkulasi udara.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pembuatan sistem sirkulasi udara

otomatis menggunakan mikrokontroller 8535 ini adalah:

1. Digunakan untuk memberikan sirkulasi udara secara otomatis sehingga

kesehatan unggas tetap terjaga

2. Meningkatkan kualitas produktivitas panen kususnya pada kesehatan hewan

ternak unggas.

3. Membantu meringankan petugas peternakan dalma mengontrol suhu udara.

1.6 Metode Penelitian

Dalam rangka mempersiapkan penyususnan skripsi, metode peneliti yang

digunakan untuk mengumpulkan data, fakta dan keterangan bahan – bahan

yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, maka penulis

melakukan penelitian dengan cara:

1. Studi Literatur pengendalian motor DC serta penggunaaan mikrokontroller

ATMEGA 8535.

2. Merancang serta menguji sistem minimal Mikrokontroller ATMEGA 8535

sebagai pengendalian secara keseluruhan.

3. Merancang prangkat lunak yang berfungsi untuk membantu mengatur

sirkulasi udara secara otomatis.

4. Menguji sistem secara keseluruhan serta mengambil data dari hasil

perancangan.

5. Menganalisa hasil dan membuat kesimpulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas Akhir ini

adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar blakang, ruang lingkup batasan

masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori – teori serta penjelasan

yang dibutuhkan pada Sirkulasi Udara Otomatis.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tata cara metode perancangan sistem

yang digunakan untuk pengolah sumber data yang dibutuhkan

sistem antara lain: flowchart

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan implementasi dari program yang telah dibuat meliputi lingkungan implementasi, implementasi proses dan implementasi antar muka.

BAB V : UJICOBA DAN EVALUASI PROGRAM

Pada bab ini berisi tentang pengujian program tugas akhir.

BAB VI : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang literatur sebagai teori pendukung pembahasan pada laporan tugas akhir.